

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.¹ Dalam hal ini, penelitian dilakukan di Lembaga Pemasayarakatan Kelas IIA di Martapura.

Sedangkan untuk pendekatan penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan sikap, perbuatan serta tingkah laku.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Kasubsi BIMKEMASWAT, 2 orang warga binaan dan 1 pembina di Lapas Kelas IIA di Martapura.

2. Obyek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah pada lembaga pemsayarakatan kelas IIA di Martapura.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). Cet ke-2, h. 36

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang kajian pembinaan akhlak karimah yang ada di Lembaga Pemasarakatan kelas IIA di Martapura, meliputi:

- 1) Bentuk-bentuk pembinaan akhlakul karimah lembaga pemsarakatan kelas IIA di Martapura, yang terdiri dari:
 - a. Akhlak kepada Allah
 - (1) Pembinaan salat berjama'ah
 - (2) Pembinaan akhlak (mental keagamaan)
 - (3) Belajar membaca Iqra dan Al-Qur'an
 - b. Akhlak kepada Manusia
 - c. Akhlak kepada Lingkungan
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlakul karimah yang ada di Lembaga Pemasarakatan kelas IIA di Martapura, yang meliputi:
 - a. Faktor pembina
 - b. Faktor warga binaan
 - c. Sarana dan prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Gambaran umum lembaga pemsarakatan kelas IIA di Martapura.
- 2) Visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai organisasi lembaga pemsarakatan kelas IIA di martapura.
- 3) Struktur organisasi lembaga pemsarakatan kelas IIA di Martapura.

- 4) Tugas pokok dan fungsi penjaga tahanan.
- 5) Jadwal kegiatan lembaga pemasyarakatan kelas IIA di Martapura.

2. Sumber Data

- a. *Responden*, yaitu seksi tata usaha, seksi pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA di Martapura. Yang dimaksud *responden* sendiri adalah orang-orang yang hanya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan pewawancara tentang dirinya dengan hanya merespon pertanyaan-pertanyaan pewawancara bukan memberikan informasi atau keterangan.²
- b. *Informan*, yaitu Kasubsi BIKEMASWAT dan pembina di lembaga pemasyarakatan kelas IIA di Martapura. Sedangkan yang dimaksud dengan *informan* adalah orang-orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau suatu kejadian.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi/ Pengamatan

Teknik ini digunakan peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah di Lembaga Pemasyarakatan kelas 2A di Martapura.

2. Wawancara/ *Dept Interview*

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2015). H. 139

³ *Ibid.*, H. 139

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴ Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan cara yang terkontrol, terarah, dan sistematis.⁵

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data tentang pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah di Lembaga Pemasarakatan kelas IIA di Martapura.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat-menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Dokumentasi dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Tanggal dan angka-angka tertentu lebih akurat dalam surat atau dokumen ketimbang hasil wawancara mendalam. Bukti tertulis tentu lebih kuat dari informasi, realisasi sesuatu atau respon pemerintah atau perusahaan terhadap sesuatu.⁶

Disini, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di Lembaga Pemasarakatan.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dilihat pada matriks berikut:

MATRIKS

⁴ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009). Cet ke-1, H. 131

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. H. 137

⁶ *Ibid.*, H. 21

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Editing ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada interview untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.⁷ Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. *Koding*

Yaitu proses memberikan kode-kode tertentu pada data yang diperoleh dari hasil jawaban responden.

3. Tabulasi

Yaitu sebagian data yang dikoding tadi termasuk didalamnya pengklasifikasian untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel-tabel untuk memudahkan menganalisis data.

4. Klasifikasi Data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). H. 104

5. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

F. Analisis Data

Dua tahap analisis dalam penelitian kualitatif, yaitu: *pertama* pada tahap pengumpulan data dan oleh sebab itu analisis data dilakukan di lapangan; *kedua* dilakukan ketika penulisan laporan. Karena penulisan data dimulai dari tahap pengumpulan sampai penulisan laporan, oleh karena itu analisis data dalam metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai analisis berkelanjutan (*on-going analysis*).⁸

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana pembinaan akhlakul karimah pada Lembaga Pemasarakatan kelas IIA Martapura, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan pendahuluan lokasi penelitian
 - b. Mengajukan desain proposal
 - c. Seminar
 - d. Mohon surat perintah riset kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
1. Tahapan pelaksanaan

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. H. 19

- a. Melakukan wawancara kepada *responden* dan *informan*.
 - b. Mengumpulkan data.
 - c. Mengolah data.
2. Tahap penyusunan laporan.

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan laporan yang merupakan hasil penelitian, yang kemudian diserahkan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui setelah itu diperbanyak dan siap dibawa ke depan sidang munaqasyah skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari untuk dipertahankan.